

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMKN 3 Cimahi yang beralamat di jalan sukarasa no 136 Cimahi Utara 40534. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut karena belum ada yang meneliti mengenai analisis produk menggambar busana pada uji level Program Keahlian Busana Butik SMKN 3 Cimahi. Selain itu jumlah responden memenuhi syarat untuk diteliti yaitu produk menggambar busana yang dibuat oleh peserta didik Program Keahlian Busana Butik SMKN 3 Cimahi kelas X berjumlah 69 peserta didik.

##### **2. Populasi Penelitian**

Populasi menurut pendapat Sugiyono (2011:80) adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Program Keahlian Busana Butik SMKN 3 Cimahi yang mengikuti kompetensi menggambar busana. Jumlah populasi yang terdaftar dan aktif mengikuti pelaksanaan uji level menggambar busana sebanyak 69 peserta didik, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X Busana 1	22 Orang
2.	X Busana 2	23 Orang
3.	X Busana 3	24 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>69 Orang</b>

**Sumber: Kompetensi Keahlian Busana Butik di SMK Negeri 3 Cimahi**

### 3. Sampel Penelitian

Sampel menurut pendapat Sugyiono (2011:81) adalah : “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total dengan memasukkan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian, yaitu produk menggambar busana yang dibuat oleh peserta didik kelas X Program Keahlian Busana Butik SMKN 3 Cimahi yang mengikuti pelaksanaan uji level menggambar busana. Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004:100) bahwa : “Sampel yang berjumlah sebesar populasi sering kali disebut sebagai sampel total”.

#### **B. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap Analisis produk desain busana pada uji level Program Keahlian Busana Butik SMKN 3 Cimahi. Metode yang tepat dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif analitik. Metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004:139) yaitu “penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang”. Metode deskriptif mengambil dan memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual

sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004:140), tentang :

Ciri metode deskriptif yaitu:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data dikumpulkan terlebih dahulu kemudian disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai analisis produk desain busana pada uji level Program Keahlian Busana Butik SMKN 3 Cimahi.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Analisis produk desain busana pada pelaksanaan uji level kelas X Program Keahlian Busana Butik SMK Negeri 3 Cimahi. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut, yaitu:

#### **1. Analisis**

Saliman dan Sudarsono (1993 : 20) mengemukakan bahwa: “Analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti atau mengupas atau mengurai secara mendalam”.

#### **2. Produk**

Produk menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990 : 40) adalah : “Hasil dari kegiatan produksi yang berwujud barang”.

### 3. Menggambar Busana

Menggambar busana dalam kurikulum SMK (2004 : 6) adalah “Kompetensi kejuruan yang harus dikuasai peserta didik meliputi : menyiapkan tempat kerja, menggambar busana dan menyelesaikan busana”.

### 4. Uji Level

Uji level menurut Kurikulum SMK Edisi 2004 program keahlian Busana butik adalah “penilaian periodik yang secara khusus dijadwalkan oleh sekolah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari jadwal kegiatan akademiknya”.

### 5. Program Keahlian Busana Butik

Menurut kurikulum SMKN 3 Cimahi (2009 : 2) Program Keahlian Busana Butik merupakan “Salah satu program keahlian yang ada di SMKN 3 Cimahi yang mempelajari tentang kompetensi di bidang Tata Busana”.

Pengertian analisis produk menggambar busana pada uji level Program Keahlian Busana Butik SMKN 3 Cimahi yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas, yaitu mengupas secara mendalam hasil produksi menggambar busana kelas X Program Keahlian Busana Butik dengan proses penilaian secara periodik yang secara khusus dijadwalkan oleh SMKN 3 Cimahi.

## **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil produk menggambar busana pada uji level program keahlian busana butik SMKN 3

Cimahi maka instrumen penelitian yang digunakan berupa skala penilaian hasil produk menggambar busana pada uji level program keahlian busana butik SMKN 3 Cimahi. Skala penilaian memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan hasil menggambar busana dan hasil penyelesaian menggambar busana.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk mengetahui nilai sesuai dengan kriteria penilaian yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu studi dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Riduwan (2004 : 77) mengemukakan bahwa : “Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter dan data-data yang relevan dengan penelitian”.

Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan produk menggambar busana dan lembar penilaian oleh guru sebagai alat untuk menganalisis data.

#### **F. Analisis Data Penelitian**

Analisis data penelitian dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Pengolahan data adalah menjabarkan hasil perhitungan

prosentase dan penyebaran frekuensi jawaban. Analisis data penelitian dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data artinya menghimpun produk uji level menggambar busana dari guru mata pelajaran menggambar busana kelas X program Keahlian Busana Butik SMK Negeri 3 Cimahi.

### 2. Membuat Skala Penilaian

Skala Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert dan skor. Isi skala likert menunjukkan aspek yang dinilai dan kriteria penilaian yang menjadi subjek penelitian, data yang sesuai dengan kriteria penilaian diberi skor pada kolom yang disediakan. Skor yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya berupa kesesuaian produk menggambar busana setiap peserta didik dengan kolom nilai 5 untuk penilaian yang SS (Sangat Sesuai), 4 untuk penilaian yang S (Sesuai), 3 untuk penilaian yang CS (Cukup Sesuai), 2 untuk penilaian yang KS (Kurang Sesuai), dan 1 untuk penilaian yang SKS (Sangat Kurang Sesuai). Peneliti memberi tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

### 3. Tabulasi Data

Tabulasi data untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditetapkan dengan cara masing-masing kriteria dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.

#### 4. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus yang digunakan dari perhitungan persentase menurut Mochamad Ali (1985:184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- $P$  : jumlah presentase yang dicari  
 $f$  : jumlah alternatif yang dicari  
 $n$  : jumlah responden  
 100% : bilangan tetap

#### 5. Penafsiran Data

Penafsiran data yaitu mengolah data setelah diprosentasikan, kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut para ahli. Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pernyataan dalam penelitian ini berpedoman pada batasan Moch.Ali (1985:184), yaitu:

- 100 % : Seluruhnya  
 76 % - 99% : Sebagian besar  
 51 % - 75 % : Lebih dari setengahnya  
 50 % : Setengahnya  
 26 - 49 % : Kurang dari setengahnya  
 1% - 25 % : Sebagian kecil  
 0 % : Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan menggunakan batasan-batasan menurut Riduwan (2010 : 22) yaitu :

- 81 % - 100 % = Sangat tinggi  
 61 % - 80 % = Tinggi  
 41 % - 60 % = Cukup tinggi

21 % - 40 %	= Rendah
0 % - 20 %	= Rendah Sekali

### G. Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian dari awal hingga penelitian berakhir. Tahapan-tahapan prosedur penelitian yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan

Prosedur penelitian mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian. Tahap pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain skripsi
- g. Seminar tahap I

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar 1 dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan produk uji level menggambar busana.



- b. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- c. Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian
- d. Penyusunan draft skripsi
- e. Seminar tahap II
- f. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Pelaporan

Draft skripsi yang telah disetujui, dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

